

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan sebuah proses reproduksi dalam meneruskan keturunan dan menghasilkan janin dalam rahim seorang wanita. Federasi Obstetri Ginekologi Internasional menggambarkan kehamilan sebagai suatu proses yang dimulai dari penyatuan spermatozoa dan ovum (fertilisasi) kemudian dilanjutkan dengan proses nidasi atau implantasi hingga janin dilahirkan. Kehamilan yang sehat membutuhkan perawatan khusus selama proses berlangsungnya. Dengan tujuan akhir adalah untuk menekan Angka Kematian Ibu (AKI) dan juga Angka Kematian Bayi (AKB), dimana AKI dan AKB menjadi salah satu indikator yang menggambarkan kesejahteraan masyarakat pada suatu negara (Meihartati et al., 2025).

Kementerian Kesehatan mencatat, Januari 2023 AKI di Indonesia masih berada di kisaran 305 per 100.000 kelahiran hidup, hal ini menjadikan Indonesia sebagai negara dengan AKI terbesar kedua di ASEAN. Penyebab utama kematian ibu selama kehamilan dan melahirkan adalah komplikasi (75%) yang sebenarnya sebagian besar komplikasi ini dapat dicegah dan diobati. Berbagai komplikasi yang turut menyumbangkan peningkatan AKI di Indonesia diantaranya yaitu, perdarahan (21.1%), hipertensi dalam kehamilan (12.7%), infeksi (11%), KEK (17.3%) serta anemia dalam kehamilan (48.9%) (Meihartati et al., 2025).

Anemia selama kehamilan merupakan masalah kesehatan yang signifikan di tingkat nasional, mencerminkan aspek kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat yang berdampak pada kualitas sumber daya manusia. Kondisi ini sering dianggap sebagai "bahaya potensial bagi ibu dan anak." Anemia pada ibu hamil biasanya disebabkan oleh kekurangan zat besi dalam tubuh (Mulyati et al., 2024). Kadar hemoglobin pada ibu hamil 11 gr/dL pada trimester I dan III dan 10,5 gr/dL pada trimester II. Anemia telah menjadi masalah nasional bagi Indonesia sebagai Negara berkembang, dimana 45% wanita di Negara berkembang mengalami anemia (Puji Astuti et al., 2023)

Menurut *World Health Organization* (WHO) secara global prevalensi anemia ibu hamil diperkirakan 37% berusia 15-49 tahun. Pada ibu hamil di Asia kejadian ibu hamil anemia sebesar 49,4%, Afrika 59,1%, Amerika 28,1% dan Eropa 26,1%. Hal ini menunjukkan bahwa anemia tetap menjadi masalah kesehatan masyarakat global yang serius, di mana prevalensinya pada ibu hamil lebih tinggi dibanding populasi umum (Nurul Huda, 2025).

Prevalensi anemia pada ibu hamil data dari Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menunjukkan adanya penurunan menjadi 27,7%, dari sebelumnya 48,9%. Meskipun demikian, angka ini masih cukup tinggi dan menunjukkan bahwa hampir sepertiga ibu hamil di Indonesia mengalami anemia. Bahkan, beberapa studi lokal pada tahun 2024 mencatat angka prevalensi yang lebih tinggi di beberapa wilayah, berkisar antara 35–38%, terutama di daerah pedesaan yang memiliki keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan dan edukasi gizi. Menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat tahun 2024, mencatat bahwa sekitar sepertiga ibu hamil (32,5%)

mengalami anemia indikasi bahwa masalah gizi dan suplementasi belum tertangani optimal di tingkat provinsi (Winengsih et al., 2025).

Sementara itu, berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya (2022), dari 13.125 ibu hamil terdapat 11,8% atau sebanyak 1.549 ibu hamil mengalami anemia (Listianasari & Nelnovia, 2024). Berdasarkan data yang diperoleh penulis dari Puskesmas Bantar bahwa terdapat 43 ibu hamil (10,5%) mengalami anemia ringan dari 409 ibu hamil.

Penyebab paling umum dari anemia pada kehamilan adalah kekurangan zat besi. Hal ini penting dilakukan pemeriksaan anemia pada kunjungan pertama kehamilan. Bahkan jika tidak mengalami anemia pada saat kunjungan pertama, masih mungkin terjadi anemia pada kehamilan lanjutannya (Riza, 2023). Beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya anemia kehamilan diantaranya gravida, umur, paritas, tingkat pendidikan, pengetahuan, status ekonomi dan kepatuhan konsumsi tablet Fe (Puji Astuti et al., 2023).

Kejadian anemia dalam kehamilan dapat berisiko meningkatkan kematian pada saat proses persalinan dan berdampak pada janin seperti rentan terjadi infeksi, lahir berat badan rendah, dan risiko lahir prematur. Upaya untuk mencegah hal tersebut, dapat dilakukan dengan pemeriksaan kadar hb ibu hamil pada usia kehamilan memasuki trimester ketiga. Kejadian anemia dalam kehamilan menyebabkan melemahnya otot-otot uterus sehingga pada saat pasca persalinan lama menutup Kembali. Anemia defisiensi besi dalam kehamilan dimana kadar haemoglobin $< 11\text{mg/dl}$ disebabkan oleh kurangnya asupan zat besi. Hal ini dapat diatasi dengan pemberian tablet penambah darah serta konsumsi makanan yang tinggi Fe sebagai contoh daging dan sayuran

(Fandy et al., 2023). Program pemerintah untuk mengatasi dan mengurangi anemia pada ibu hamil dilakukan melalui pemberian 90 tablet Fe. Suplementasi tablet Fe ini efektif karena dapat mencegah serta mengobati anemia yang timbul akibat kekurangan zat besi dan asam folat. Spesifikasi tablet Fe yang disediakan mencakup 60 mg zat besi elemental dan 400 mcg asam folat (Medyawati et al., 2024).

Pemberdayaan perempuan dan keluarga merupakan strategi penting dalam upaya penanggulangan anemia ringan dalam kehamilan, karena melalui pemberdayaan ini perempuan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kontrol terhadap kesehatannya. Sedangkan pemberdayaan keluarga khususnya suami atau anggota rumah tangga lainnya dapat memperkuat dukungan sosial terhadap ibu hamil melalui pengawasan konsumsi suplemen zat besi dan pemahaman gizi yang benar. Selain itu, pemberdayaan keluarga juga berdampak positif pada peran keluarga dalam mencegah anemia selama kehamilan, menunjukkan bahwa peran dukungan keluarga sangat penting dalam konteks kesehatan ibu hamil (Idyawati et al., 2025).

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa angka kejadian anemia pada ibu hamil masih saja tinggi dan menjadi masalah kesehatan yang memerlukan perhatian serius, hal ini menunjukkan bahwa diperlukan asuhan kebidanan secara komprehensif dan sesuai standar untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik melakukan Asuhan Kebidanan pada Ibu hamil dengan anemia ringan di Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya sebagai upaya penerapan

asuhan kebidanan secara optimal dalam meningkatkan kesejahteraan ibu dan janin untuk mencegah komplikasi selama kehamilan.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan manajemen asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dan keluarga mengenai kasus kehamilan dengan anemia ringan menggunakan pendokumentasian SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian data dasar subjektif dan objektif pada ibu hamil dengan anemia ringan.
- b. Mampu menginterpretasikan data dasar ke dalam diagnosa atau masalah aktual kebidanan secara spesifik untuk merumuskan diagnosa secara sistematis dan rasional.
- c. Mampu mengidentifikasi diagnosa dan masalah potensial kebidanan yang mungkin terjadi pada kehamilan.
- d. Mampu mengidentifikasi kebutuhan yang memerlukan penanganan segera, kolaborasi atau rujukan.
- e. Mampu menyusun rencana asuhan kebidanan secara komprehensif sesuai dengan kebutuhan ibu hamil dengan anemia ringan.
- f. Mampu melaksanakan asuhan atau implementasi kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan.
- g. Mampu melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan.

- h. Mampu mendokumentasikan seluruh proses asuhan kebidanan dalam bentuk SOAP.

C. Manfaat

1. Bagi Klien

Sebagai sumber informasi untuk menambah kesadaran, pengetahuan dan keterampilan ibu serta keluarga tentang kehamilan dengan anemia ringan dan penatalaksanaanya.

2. Bagi Penulis

Memberikan suatu pengalaman, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penulis tentang bagaimana memeberikan asuhan pada ibu hamil dengan anemia ringan di Masyarakat.

3. Bagi Lembaga Praktik

Diharapkan laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan sesuai dengan wewenang bidan. Sehingga dapat mengurangi kasus anemia ringan pada ibu hamil.